

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Mengidentifikasi pelaksanaan pelepasan informasi medis di rumah sakit berdasarkan Standar Prosedur Operasional (SPO) pelepasan informasi medis. Terdapat 6 jurnal mengatakan petugas rekam medis telah menerapkan prosedur tentang pelepasan informasi medis sesuai dengan alur SPO yang ditetapkan. Dan terdapat 4 jurnal mengatakan petugas rekam medis tidak tegas dan memperketat persyaratan yang harus dibawa oleh pasien atau peminta informasi dan tidak menerapkan prosedur pelepasan informasi rekam medis.
2. Mengidentifikasi pelaksanaan pelepasan informasi medis di rumah sakit terkait bukti fisik persyaratan pelepasan informasi medis. Terdapat 3 jurnal mengatakan sudah melengkapi bukti fisik persyaratan pelepasan informasi rekam medis dan telah melalui proses persetujuan dan ijin tertulis dari pemilik isi rekam medis yaitu pasien ataupun kuasa pasien itu sendiri.
3. Mengidentifikasi pelaksanaan pelepasan informasi medis di rumah sakit berdasarkan pihak pihak terkait pelepasan informasi medis. Berdasarkan hasil penelitian 10 jurnal mengatakan pihak yang terlibat dalam proses pelepasan informasi rekam medis yaitu:
 - a. Pimpinan sarana pelayanan kesehatan
 - b. Diklat
 - c. Petugas rekam medis

d. Dokter

5.2 Saran

1. Sebaiknya rumah sakit mensosialisasikan prosedur pelepasan informasi medis secara berkala kepada petugas, pasien dan pihak ketiga sesuai dengan aspek hukum kerahasiaan berkas rekam medis. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir ketidak sesuaian pelaksanaan pelepasan informasi medis dengan prosedur yang telah ditetapkan.
2. Persyaratan pelepasan informasi medis seharusnya selalu ditinjau kelengkapannya, baik persyaratan yang diajukan kepada pasien ataupun pihak ketiga. Begitu pula dengan surat kuasa atau surat ijin tertulis dari pasien , yang harus selalu disertakan untuk menjamin kerahasiaan pasien sebagai pemilik informasi medis.
3. Rumah sakit diharapkan menyediakan ruangan khusus untuk melaksanakan pelepasan informasi medis. Agar lebih optimal dalam menjamin kerahasiaan informasi rekam medis.
4. Dalam menjaga kerahasiaan informasi medis sebaiknya rumah sakit menyediakan buku ekspedisi untuk pelepasan informasi medis, agar dapat meminimalisir hilangnya berkas rekam medis dan untuk tanda bukti apabila terjadi tuntutan dikemudian hari.